

LEMBAR PENGESAHAN

**MAGANG MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL
(Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur)**

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:
(Annas Abdul Hakim / 402019511010)

Dipertanggung Jawabkan di Depan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada Tanggal November 2022

Imam Zarkachi, S.IP., LL.M., M.IntR.
NIY.

Laporan Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pembuktian Magang

Ponorogo, _____, _____ 2022

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Novi Rizka Amalia, M.A.
NIY. 150415

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah nikmatnya atas berkah nikmatnya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang di Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM). Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Besar kita baginda Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa magang yang telah di laksanakan selama kurang lebih 60 hari atau selama satu bulan, tidak cukup untuk menjadikan penulis sebagai individu yang dekat dengan masyarakat dan mampu menjadi *problem solver* bagi setiap permasalahan yang berkembang di dalamnya. Dan belum bisa menguasai laporan permasalahan dari masyarakat yang datang di hari-hari tertentu, serta memahami hukum dan hak asasi manusia. Tidak jauh sama dengan laporan magang ini, yang penyusunan dalam setiap kata tidak begitu sempurna akan tetapi penulis berusaha menyusun tulisan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis sangat terbuka dengan bimbingan dan nasehat serta saran dari dosen pembimbing untuk menjadikan laporan magang ini menjadi lebih baik.

Kemudian, kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam suksesnya magang ini di antaranya :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, terutama do'a yang terus mengalir tiada hentinya
2. Kepada bapak rektor Universitas Darussalam Gontor Al-Ustadz Prof. Prof. Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, MA, M.Phil, Bapak Dekan Fakultas Humaniora Al-Ustadz Dr. Mohamad Latief, M.A, dan ketua program studi Hubungan Internasional Al-Ustadzah Novi Rizka Amalia, S.IP., MA.

3. Kepada Ibu Wiwit Purnani Iswandari S.H., M.H. selaku pembimbing magang yang tidak kenal lelah mengajarkan hal baru tentang hukum serta hak asasi manusia
4. Kepada Al-Ustadz Imam Zarkachi, S.IP., LL.M., M.IntR selaku dosen pembimbing magang yang tidak bosan untuk memberikan arahan dan evaluasi dalam proses magang ini.
5. Kepada segenap dosen, serta jajaran staf prodi Hubungan Internasional UNIDA Gontor yang telah membantu dalam kesuksesan program magang ini sampai selesainya magang.
6. Kepada seluruh staf dan pegawai negeri sipil yang telah menerima penulis dengan baik serta memberikan wawasan-wawasannya selama program magang di kementerian hukum dan hak asasi manusia (KEMNKUMHAM) di Surabaya.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi HI UNIDA Gontor yang selalu mendukung satu sama lain demi kelancaran selama magang di Surabaya.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih, karena telah membantu dan memberikan dukungan hingga pada kesuksesan program magang ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat memberi manfaat untuk banyak pihak dan pembaca, baik dari segi pengalaman, pengetahuan, peluang dan kesempatan yang ada di instansi ini. Kemudian bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menggali pengalaman kerja lebih banyak pada kementerian hukum dan hak asasi manusia (KEMENKUMHAM) di lain waktu.

FORM PENILAIAN



Faculty of

كلية العلوم الإنسانية

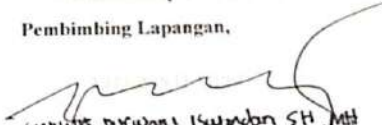
**PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA
DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG**

Nama & NIM : Annas Abdul Hakim / 402019511010
 Nama & Alamat PKN : Kanwit Kemencumbham bitim Jl
 Kayaan no. 50-52, embang kaliasin kel
 genteng kota Surabaya, Jawa timur
 Pembimbing Lapangan : Wiwit Purwani Iswandari, S.H., M.H
 Lama PKN : 2 bulan 3 hari

NO.	ITEM EVALUASI	NILAI
1.	Etos kerja di lapangan	88
2.	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	88
3.	Kemampuan bekerja dalam tim	89
4.	Kemampuan melakukan inisiatif dalam pekerjaan	88
5.	Kemampuan memberikan ide-ide kreatif	89
6.	Kehadiran di lokasi magang	89
TOTAL NILAI		531

*Nilai dalam Bentuk angka 1 – 100

Pembimbing Lapangan,


 (Wiwit Purwani Iswandari, S.H., M.H)
 NIP/NRP.

FORM PENILAIAN

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

No.	Nama (Nomor Induk Mahasiswa)	Fakultas/ Prodi	Proposal/ Persiapan	Operasional	Laporan	Seminar Kegiatan Magang	Jumlah
1	Annas Abdul Hakim	Humaniora/ Hubungan Internasional					

Ponorogo, _____, _____ 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Imam Zarkachi, S.IP., LL.M., M.IntR
NIY.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
FORM PENILAIAN	4
FORM PENILAIAN	5
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	5
BAB I	8
A. LATAR BELAKANG	8
B. TUJUAN MAGANG	9
C. WAKTU PELAKSANAAN	10
BAB II	10
DESKRIPSI UMUM	10
A. SEJARAH SINGKAT INSTANSI	10
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI	11
1. TUGAS	11
2. FUNGSI	11
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI	12
1. VISI	12
2. MISI	12
D. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI	13
BAB III	14
DESKRIPSI KHUSUS	14
A. PROFIL SINGKAT	14
B. STRUKTUR	14
BAB IV	15
HASIL LAPORAN MAGANG	15
A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN	15
B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG	19
C. TIGA PILAR MAGANG	19
1. Capacity Building	19
2. Corporate Promotion	20

3. Community Empowerment.....	20
BAB V	22
KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN- LAMPIRAN	24

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengakuan umum terhadap perlindungan HAM dalam hukum internasional sudah tertulis setelah Perang Dunia II. Piagam PBB menjadi dasar HAM yang mengawali pembentukan instrumen hukum HAM Internasional. Salah satu dokumen “*International Bill of Human Right*” adalah Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM). Selain PBB, Komite Palang Merah Internasional juga mengembangkan hukum humaniter bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap HAM sewaktu timbul konflik bersenjata internasional dan konflik bersenjata non-internasional. Langkah PBB berikutnya dalam mengembangkan instrumen hukum HAM internasional terwujud dengan ditetapkan dua perjanjian internasional, yaitu Kovenan Hak-Hak Sipil dan Politik dan Kovenan Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya.¹

Selaras dengan berkembangnya isu Hak Asasi Manusia, telah muncul banyak penyelewangan terhadap kemanusiaan terjadi dan terungkap kepublik. Hal ini kemudian menjadi tantangan bagi para pengamat hingga pemangku kebijakan agar kejadian ini tidak terulang Kembali di depannya.

Termasuk juga Universitas yang menjadi salah satu bagian penting dalam mengembangkan Pendidikan. Tuntutan *output* perguruan tinggi, yakni mahasiswa pun menjadi semakin besar, terutama dalam mencetak keluaran yang memiliki *knowledge* maupun *skills*. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat global pun tidak hanya memiliki kualifikasi pendidikan namun juga kompetensi sesuai dengan bidang kepakarannya. Sebagai bagian elemen yang mendapat *impact*, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat yang dituntut untuk tidak hanya memiliki landasan keilmuan yang memadai namun juga *Soft skills*. Pengembangan keilmuan haruslah juga dikombinasikan dengan praktek dilapangan/dunia kerja.

Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keahlian terapan yang berguna di berbagai bidang pekerjaan dan

¹ <https://prisma.kemenumham.go.id/sejarah-ham-internasional>

berbagai lembaga atau instansi. Kombinasi pengetahuan dalam kelas dan pengetahuan lapangan yang terkait dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni akan membantu mahasiswa dalam pengembangan ilmu dan pengembangan diri serta menyiapkan mereka terjun dalam dunia kerja selepas menyelesaikan pendidikan formal mereka.

Kegiatan magang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir dan merupakan bagian dari penilaian hasil studi mereka untuk menyelesaikan program pendidikan S-1. Kegiatan magang bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional ini merupakan kegiatan angkatan kedua yang dijalankan setelah Program Studi Hubungan Internasional dibuka tahun 2014. Komitmen Program Studi Hubungan Internasional adalah meningkatkan dan menggabungkan bidang keilmuan mahasiswa dan penerapannya didalam dunia kerja. Oleh sebab itu, kegiatan magang ini menunjukkan salah satu bentuk komitmen lembaga perguruan tinggi dalam meningkatkan bidang ilmu mahasiswa dalam upaya pengembangan kualitas hasil *ouput*-nya yang siap terjun di kehidupan dunia kerja yang nyata.

Mengingat pentingnya kegiatan magang ini, maka para mahasiswa ini ditempatkan minimal selama 30 hari kerja di lembaga ataupun instansi pemerintah dan non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan hubungan internasional. Peran lembaga institusi terkait sangat diharapkan dapat memberikan ruang dan tempat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya sekaligus menimba pengalaman baru lewat kegiatan magang ini. tidak hanya itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi instansi yang dituju melalui kompetensi individual yang dimiliki.

B. TUJUAN MAGANG

1. Melaksanakan kurikulum yang berlaku di Universitas Darussalam Gontor dan Program Studi Hubungan Internasional.
2. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara Universitas Darussalam Gontor sebagai lembaga penyedia sumber daya manusia dan lembaga/instansi terkait sebagai lembaga penyerap sumber daya manusia.
3. Membiasakan mahasiswa dengan dunia kerja nyata yang sesuai dengan bidang keilmuan yang mahasiswa tekuni dan ketertarikan mahasiswa dengan isu tertentu.
4. Memberikan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah mahasiswa peroleh di dunia kerja.

5. Memberikan mahasiswa pengalaman khusus mengenai diplomasi dan studi kawasan yang sesuai dengan bagian yang akan mahasiswa ambil dari ilmu yang telah ditekuni.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan magang ini berlangsung dengan kurun waktu 60 hari kerja di tempat lembaga atau instansi yang dituju dengan jadwal sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Pekan Perbulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal masuk ke lembaga instansi																
2	Pembekalan mahasiswa																
3	Pelaksanaan magang																
4	Monitoring dan Supervising																
5	Penarikan magang																
6	Laporan magang																

BAB II

DESKRIPSI UMUM

A. SEJARAH SINGKAT INSTANSI

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur berada di Jalan Kayon No.50-52 Surabaya. Kantor Wilayah dibentuk tahun 1982, keberadaannya diatur berdasarkan SK Menteri Kehakiman Nomor M.01.03.TR.07.10 tahun 1982 yang diperbaharui dengan SK Menteri Kehakiman Nomor M-03.TR-07.10 tahun 1992. Saat itu Kantor Wilayah merupakan integrasi dari seluruh jajaran Pemasarakatan, Keimigrasian, BHP dan Lembaga Peradilan Umum yang berada pada Propinsi Jawa Timur. Namun akhir tahun 2003 Lembaga Peradilan Umum harus berpisah dengan Kementerian Hukum dan HAM (saat itu masih bernama Departemen Kehakiman RI) karena keluarnya UU No.35 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 tahun 1970 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman yang menyatakan dengan tegas bahwa lingkungan Peradilan Umum dikeluarkan dari Departemen Kehakiman RI ke

Mahkamah Agung RI dengan masa transisi paling lama 5(lima) tahun (lebih kurang tahun 2003 sudah selesai).²

Perubahan Nomenklatur/Tata Nama pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur dari masa kemasa

1. Tahun 1982–2000 bernama Kanwil Departemen Kehakiman Jawa Timur,
2. Tahun 2000 bernama Kanwil Departemen Hukum dan Perundang-undangan Jawa Timur,
3. Tahun 2000–2004 bernama Kanwil Departemen Kehakiman dan HAM Jawa Timur,
4. Tahun 2004–2009 bernama Kanwil Departemen Hukum dan HAM Jawa Timur,
5. Tahun 2009–sekarang bernama Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur

Pengembangan organisasi dan kelembagaan terus dilakukan hingga pada tahun 2005 Menteri Hukum dan HAM RI mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor M.01.PR.07.10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM RI, yang mana salah satu perubahannya adalah bertambahnya satu Divisi yaitu Divisi Pelayanan Hukum dan HAM yang bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam rangka melaksanakan sebagian tugas kantor wilayah dibidang pelayanan hukum dan hak asasi manusia berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atau Kepala Badan terkait.diberikan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI

1. TUGAS

Kantor Wilayah mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri dan ketentuan peraturan perundang-undangan.³

2. FUNGSI

1. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi:

² <https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/sekilas-kantor-wilayah>

³ <https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/tugas-pokok-dan-fungsi>

2. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pelaporan;
3. Pelaksanaan pelayanan di bidang administrasi hukum umum, hak kekayaan intelektual, dan pemberian informasi hukum;
4. Pelaksanaan fasilitasi perancangan produk hukum daerah, pengembangan budaya hukum dan penyuluhan hukum, serta konsultasi dan bantuan hukum;
5. Pengoordinasian pelaksanaan operasional unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang keimigrasian dan bidang pemasyarakatan;
6. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia; dan
7. Pelaksanaan urusan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI

1. VISI

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif dan Berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden 'Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong'.⁴

2. MISI

Visi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dirumuskan ke dalam tujuh misi, antara lain:

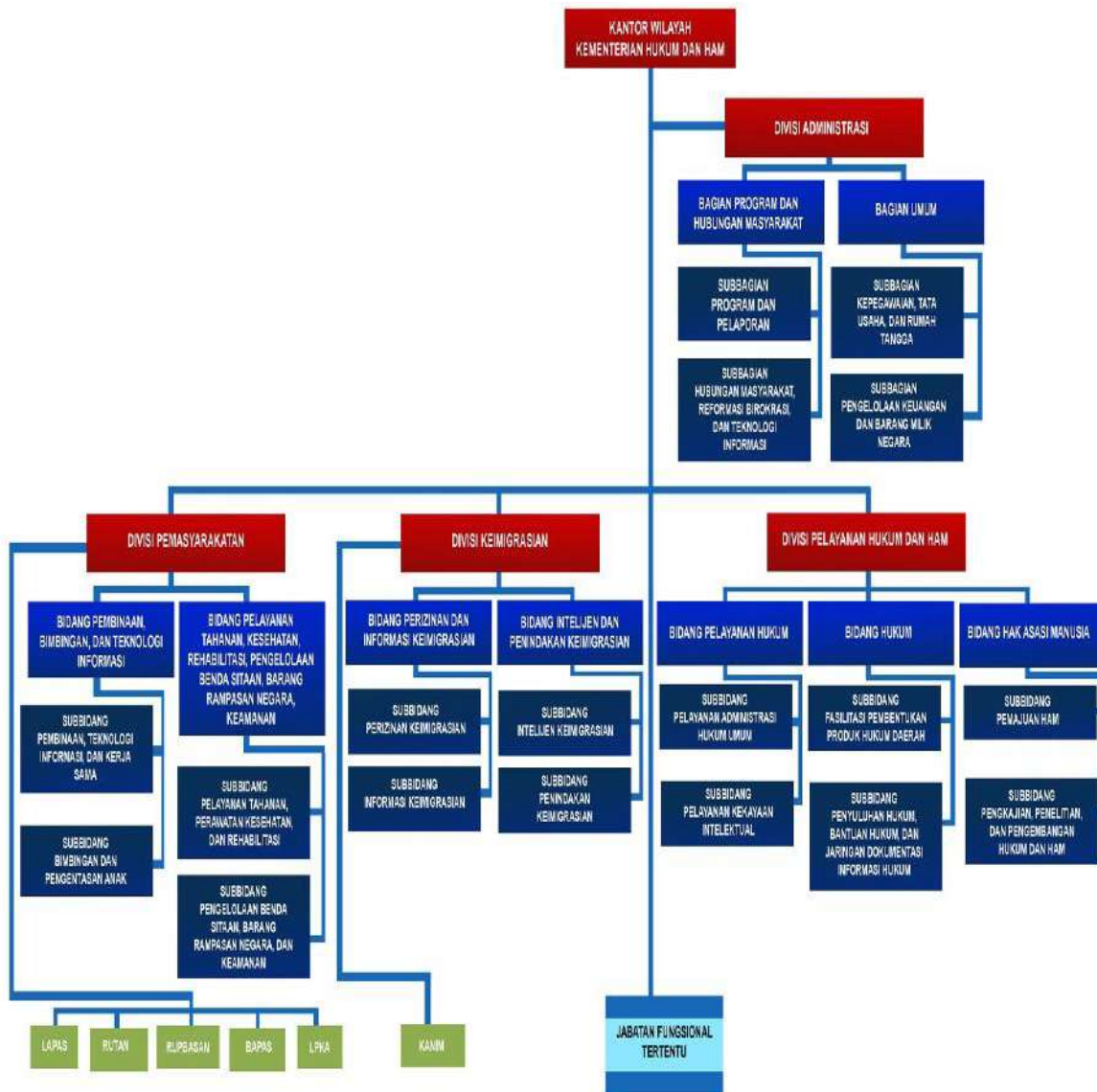
1. Membentuk Peraturan Perundang-Undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas;
3. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum dan Pemasyarakatan yang Bebas Dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
4. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan;
5. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat;
6. Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasyarakatan;

⁴ <https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/tugas-pokok-dan-fungsi>

7. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

D. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI

Adapun struktur organisasi yang ada di kemenkumham jatim adalah sebagai berikut.⁵



⁵ <https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/struktur-organisasi>

BAB III

DESKRIPSI KHUSUS

A. PROFIL SINGKAT

Adapun unit kerja kami Divisi Hak Asasi Manusia yaitu divisi yang memberikan pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual, pelaksanaan pembinaan hukum, fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, fasilitasi analisis dan evaluasi hukum di daerah. Selain itu juga Divisi HAM melakukan pengoordinasian pemajuan hak asasi manusia, pengoordinasian pengkajian, penelitian, dan pengembangan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dan pemantauan pelaksanaan tugas Unit di wilayah Jatim dan sekitarnya agar hak-hak masyarakat jatim terpenuhi.

B. STRUKTUR



BAB IV

HASIL LAPORAN MAGANG

A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Temuan Kegiatan
1	Mengikuti apel pagi Rutin	Senin 22 Agustus 2022	Menambah kedisiplinan	Mendapatkan gambaran besar ketika menjadi PNS.
2	Mendiskusikan permasalahan mengenai tanah hijau	Selasa-Kamis, 23-25 Agustus 2022	Mengetahui dan menambah wawasan tentang permasalahan tanah hijau yang ada di surabaya	Ternyata pendapatan 50% surabaya itu hasil dari tanah hijau yang dimana tidak sesuai dengan peraturan pemerintah pusat
3	Mendata jenis permasalahan yang ada di DIV. HAM	Jum'at, 26 Agustus 2022	Mencermati secara langsung permasalahan yang ada dan membaca cara menyelesaikan masalah tersebut	Mengetahui cara menyelesaikan masalah HAM sesuai dengan peraturan UUD maupun peraturan yang dibuat perda
4	Sosialisasi pendaftaran merek dan perseroan perorangan	Selasa-Rabu, 30-31 Agustus 2022	Menambah wawasan tentang tata cara pendaftaran merek dan perseroan perorangan	Dalam mendaftarkan merek itu ternyata ada beberapa prosedur dan administrasinya yang kemudian di sahkan oleh kemenkumham.

5	Sosialisasi administrasi yang ada di Kemenkumham Jatim	Kamis, 1 September 2022	Mengetahui administrasi yang ada di kemenkumham	Menegetahui secara rinci dan jelas tugas dan fungsi di tiap-tiap bagian
7	Mendata jenis permasalahan yang ada di DIV. HAM	Jum'at, 2 September 2022	Mencermati secara langsung permasalahan yang ada dan membaca cara menyelesaikan masalah tersebut	Mengetahui cara menyelesaikan masalah HAM sesuai dengan peraturan UUD maupun peraturan yang dibuat perda
8	Mengikuti kajian islami	Senin, 5 September 2022	Menambah wawasan islami	Cara pengaplikasian ilmu islam ke lingkungan masyarakat
9	Mendiskusikan Kembali kelanjutan permasalahan tanah hijau bersama perancang UU Pemkot Surabaya	Selasa, 6 September 2022	Mengetahui tentang cara menyesuaikan UU Pemkot dan UU pemerintah Indonesia	Memberikan solusi dari masalah tanah hijau ini dengan cara merevisi UU perda yang tidak sesuai dengan UU pemerintah pusat
10	Mendata sejumlah kasus pelanggaran HAM.	Rabu-Kamis 7-8 September 2022	Untuk mengetahui cara menyelesaikan kasus tersbut.	Ternyata ada beberapa masalah yang harus dikonsultasikan keputusannya oleh kantor pusat
11	Persiapan untuk mengikuti sosialisasi bersama UNDP	Senin 12 September 2022	Agar ketika acara persiapan berjalan sesuai dengan rencana	Segala acara yang diikuti oleh pegawai harus di briefing terlebih dahulu agar lancar

12	Sosialisasi bersama UNDP Jakarta mengenai Promiting responsible business conduct in global supply chains	Kamis- Jumat, 15-16 September 2022	Menambah wawasan mengenai impementasi bisnis dan HAM	Sosialisasi tentang pemenuhan hak para pekerja yang ada di berbagai industri. Hal ini penting karena para pekerja di indonesia hak-haknya kurang terpenuhi.
13	Mengikuti briefing sebelum melakukan rapat anggaran tahunan	Selasa, 19 September 2022	Agar ketika acara persiapan berjalan sesuai dengan rencana	Agar ketika melakukan rapat tahunan sesuai dengan program-program kerja yang akan dilakukan
14	Mengikuti rapat koordinasi & konsultasi teknis penyelenggaraan program pemajuan HAM d wilayah jawa timur	Jum'at, 23 September 2022	Menambah wawasan mengenai progam-progam kerja yang ada di kemenkumham jawa timur	Anggaran yang dikeluarkan oeh pemerintah terlalu sedikit sehingga ada sebagian kecil program yang belum terlaksana
15	Mengikuti rapat koordinasi evaluasi pelajaran aksi HAM B-08 tahun 2022 di bakorwil IV pamekasan	Selasa, 27 september 2022	Menambah wawasan mengenai penerapan undang-undang HAM	Kurangnya penerapan terhadap undang-undang HAM yang ada di wilayah pedalaman sehingga harus di evaluasi
16	Menyusun data permasalahan dari tahun ke tahun	Kamis- Jumat, 29-30 september 2022	Mengetahui permasalahan dari tahun ke tahun	Banyaknya permasalahan yang harus diselesaikan sesuai dengan UU yang ada
17	Mengikuti Rapat Legalisasi tanda tangan dan	Selasa, 4 Oktober 2022	Mengetahui dan menambah wawasan	Proses legalisasi dokumen akan dibuat

	implementasi system legalisasi apostille		tentang legalisasi TTD dan legalisasi dokumen	secara singkat dan mudah
18	Mendata beberapa jenis permasalahan yang ada di DIV HAM	Rabu-Kamis, 5-7 Oktober 2022	Mengetahui dan mengamati cara menyelesaikan permasalahan yang ada di DIV HAM	Banyaknya masalah ditiap bulannya dan harus dikategorikan jenis masalahnya sehingga butuh proses panjang untuk menyelesaikan masalah tersebut.
19	Izin sakit	-	-	Nihil
20	Membuat surat undangan untuk acara seminar	Senin-Selasa, 10-11 Oktober 2022	Untuk membantu menyukseskan acara seminar	Mengetahui kode surat untuk perusahaan maupun kantor cabang
21	Mengikuti kajian di kanwil kemenkumham jatim	Rabu, 12 Oktober 2022	Untuk menambah wawasan islami	Cara pengaplikasian ilmu islam ke lingkungan masyarakat
22	Mengantarkan surat permasalahan yang ada di TNI AL	Kamis, 13 Oktober 2022	Mengetahui dan membantu menyelesaikan permasalahan publik	Memberikan solusi dari permasalahan tersebut
23	Membuat surat undangan untuk seminar	Jum'at, 14 Oktober 2022	Untuk membantu menyukseskan acara seminar	Mengetahui kode surat untuk perusahaan maupun kantor cabang
24	Mengikuti kajian yang ada di kanwil Jatim	Selasa, 18 Oktober 2022	Untuk menambah wawasan islami	Nihil
25	Mengirim surat undangan untuk acara seminar	Rabu, 19 Oktober 2022	Untuk membantu menyukseskan acara seminar	Nihil

26	Diskusi bersama Kepala Bag. Div HAM	Kamis, 20 Oktober 2022	Untuk menambah wawasan mengenai struktur yang ada di bagian HAM	Ternyata banyak sekali pondok pesantren yang menerpakan UU tentang HAM ini
27	Jalan sehat dan perpisahan	Jum'at, 21 Oktober 2021	Untuk menambah Kesehatan	Nihil

B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi mahasiswa tentang dunia kerja.
- b. Meningkatkan disiplin ilmu bagi mahasiswa yang telah dipelajari sesuai dengan bidangnya secara formal.

2. Bagi Universitas :

- a. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan kurikulum sesuai standar dengan tuntutan dunia kerja.
- b. Sebagai sarana kerjasama antara Universitas Darussalam Gontor dan lembaga atau instansi yang bersangkutan.

3. Bagi Lembaga atau Instansi :

- a. Adanya kontribusi pemikiran dan hasil kerja positif bagi lembaga atau instansi yang bersangkutan.
- b. Bisa dijadikan sarana penyaringan dan observasi kemampuan serta kompetensi mahasiswa.

C. TIGA PILAR MAGANG

1. Capacity Building

Agar suatu organisasi dapat berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi, pembangunan kapasitas (Capacity Building) menjadi hal yang harus jalan dengan baik. Secara umum capacity building dapat diartikan sebagai proses meningkatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan (skills), sikap (attitude), dan perilaku (behavior).

Di lingkungan Kanwil Kemenkumham Jatim Surabaya demi mewujudkan SDM yang memiliki kualitas yang terus berkembang, pembangunan kapasitas dilakukan mulai dari seleksi, pemberian lingkungan kerja yang memadai, serta pembiasaan dalam aspek-aspek penting, seperti kemampuan berkomunikasi, motivasi diri, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, kreativitas, dan kepemimpinan di dalam kegiatan perkantoran sehari-hari.

2. Corporate Promotion

Kegiatan promosi ini merupakan komponen prioritas dari kegiatan branding dan pemasaran. Dengan adanya promosi maka akan banyak orang mengetahui bahwa kampus mempunyai banyak program yang bagus dan berkualitas. Kegiatan promosi banyak yang mengatakan identik dengan dana yang dimiliki oleh instansi. Semakin besar dana yang dimiliki oleh suatu instansi pendidikan maka umumnya akan menghasilkan tingkatan promosi yang juga sangat gencar untuk dapat dilakukan. Namun dana bukan diatas segala-galanya. Dana yang terbatas dapat diatasi dengan inovasi yang lebih pintar dan tepat, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu menonjolkan prestasi kampus atau lain sebagainya.

Maka dalam usaha melaksanakan promosi Universitas Darussalam Gontor, Penulis melakukan pendekatan melalui diskusi, diaolog, serta bertukar pikiran dengan para pegawai dan sesama mahasiswa lain yang sedang melaksanakan kegiatan program magang di Kanwil Kemenkumham Jatim Surabaya. Adapun branding yang kami perhatikan seperti akreditasi kampus, fasilitas, sarana, alumni-alumni yang berkualitas dan yang tidak kalah penting sebagai pembeda dengan universitas lain yaitu jurusan-jurusan yang ada di Universtas Darussalam Gontor. .

3. Community Empowerment

Agar dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik, para pegawai Kanwil Kemenkumham Jatim Surabaya serta mahasiswa yang melaksanakan program magang melakukan pennyuluhan terhadap masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan terhadap masyarakat mampu mendorong masyarakat agar dapat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Adapun beberapa bentuk pemberdayaan Kemenkumham Jatim seperti memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Jatim khususnya dan melakukan beberapa kegiatan seperti koordinasi, konsultasi, maupun soasialisasi tentang penerapan Hukum dan HAM di

berbagai daerah kecil yang ada di Jawa Timur dengan tujuan agar hak-hak mereka dapat terpenuhi

Selain memberikan layanan kepada masyarakat Jatim, Kemenkumham Jatim juga memberikan layanan dan jaminan seperti tempat tinggal, kebutuhan pokok, maupun keselamatan kepada orang asing yang menjadi imigran di Surabaya. Adapun imigran yang ada di Surabaya terdiri dari negara Afghanistan, Afrika, Pakistan hingga India. Dari sekian banyak imigran yang sering melakukan tindakan kriminal yaitu imigran dari India sehingga Kemenkumham Jatim memberikan program ataupun sosialisasi mengenai kebijakan hukum yang ada di Indonesia kepada orang-orang asing. Maka dalam hal ini membuktikan bahwa Kemkumham Jatim sangat peduli terhadap keadaan sosial masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

Bagi penulis dapat menyelesaikan program magang yang dilaksanakan selama kurun waktu 63 hari di Kanwil Kemenkumham Jatim merupakan pengalaman berharga dan banyak sekali pelajaran yang dapat kami ambil seperti di berbagai macam kegiatan besar Kemenkumham Jatim misalnya masalah tanah hijau yang dimana UU perda mengenai tanah tidak sesuai dengan UU pemerintah pusat yang kemudian solusinya adalah merevisi UU perda yang tidak sesuai, pengesahan dan legalisasi dokumen yang bertujuan untuk mempermudah legalisasi, penyesuaian penerapan antara UUD pemerintah daerah dan pemerintah pusat, dan sosialisasi bersama UNDP tentang hak-hak pemeuuan para pekerja yang ada di berbagai macam industri, sosialisai ini bertujuan agar industri yang ada di indonesia bisa memenuhi hak para pekerja sesuai dengan standar UNDP dan masih banyak lagi kegiatan harian lainnya.

Kegiatan saat magang merupakan suatu hal yang sangat mempresentasikan bagaimana dunia kerja berlangsung. Belajar mengenai tugas pokok dan fungsi setiap divisi yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM membuat penulis mengerti bahwa begitu pentingnya peran Kementerian Hukum dan HAM terhadap Negara Indonesia. Berkomunikasi dengan pegawai serta mahasiswa magang lainnya bertukan pikiran, Sharing pengalaan, berbagi ilmu, dan berdiskusi merupakan kegiatan yang paling menyenangkan selama penulis melaksanakan program magang. Ilmu, wawasan, kegiatan, serta pengalaman yang didapat penulis selama magang menjadi suatu hal yang baru dan dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepannya. Pentingnya pengalaman kerja membuat penulis sadar bahwa diadakannya program magang sangatlah membantu penulis dalam menjalani kehidupan nanti. Semua ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis saat penulis memulai karir di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

<https://prisma.kemenkumham.go.id/sejarah-ham-internasional>

<https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/sekilas-kantor-wilayah>

<https://jatim.kemenkumham.go.id/profil/struktur-organisasi>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

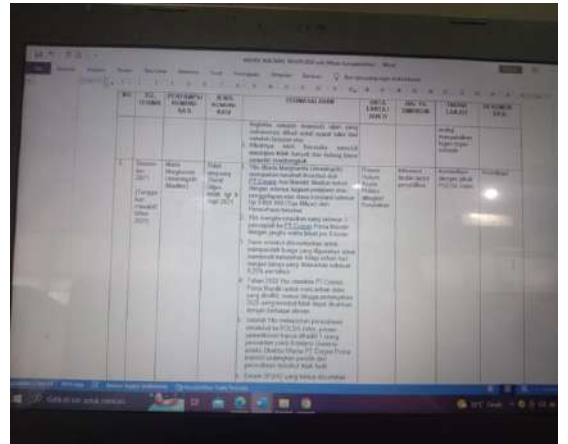
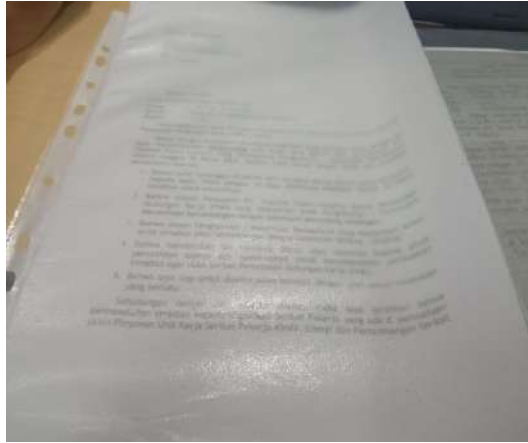
1.1 Mengikuti apel pagi



1.2 Mendiskusikan permasalahan tanah hijau yang ada di kota Surabaya



1.3 Mendata jenis permasalahan yang ada di DIV. HAM



1.4 Sosialisasi pendaftaran merek dan perseroan perorangan



1.5 Sosialisasi administrasi yang ada di Kemenkumham Jatim Surabaya



1.6 Mendiskusikan Kembali kelanjutan permasalahan tanah hijau bersama perancang UU Pemkot Surabaya



1.7 Sosialisasi bersama UNDP Jakarta mengenai Promoting responsible business conduct in global supply chains



1.8 Mengikuti rapat anggaran koordinasi & konsultasi teknis penyelenggaraan program pemajuan HAM di wilayah Jawa Timur



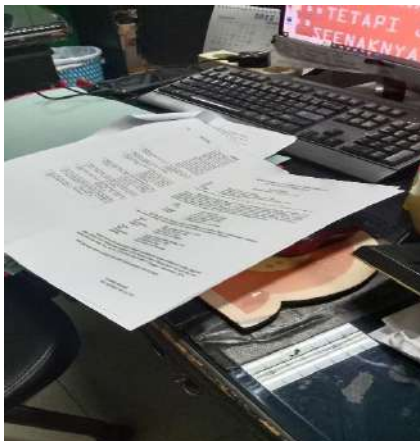
1.9 Mengikuti rapat koordinasi evaluasi pelajaran aksi HAM B-08 tahun 2022 di bakorwil IV pamekasan.



1.10 Mengikuti Rapat Legalisasi tanda tangan dan implementasi system legalisasi apostille



1.11 Mendata beberapa jenis permasalahan yang ada di DIV HAM



1.12 Mengikuti kajian yang ada di Kanwil Kemenkumham Jatim



1.13 Diskusi bersama Kepala Bag. Div HAM HAM



1.14 Membuat surat undangan untuk seminar



1.15 Jalan sehat dan perpisahan



1.16 Perpisahan

